

Uji stabilitas fisik dan aktivitas inhibisi tirosinase terhadap krim ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana*L.) yang dibuat dengan metode dingin dan panas

Dewi Nur Anggraeni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181143&lokasi=lokal>

Abstrak

Kulit buah manggis (*Garcinia Mangostana* L.) merupakan sumber senyawa xanton dan derivatnya yang memiliki aktivitas inhibisi tirosinase. Senyawa ini dapat menghambat proses oksidasi tirosin dan l-dopa dalam mekanisme pembentukan melanin pada kulit. Ekstrak kulit buah manggis diformulasi menjadi krim yang dibedakan metode pembuatan krimnya yaitu metode dingin dan panas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stabilitas fisik dan aktivitas inhibisi tirosinase dari formulasi krim ekstrak kulit buah manggis yang dibuat dengan metode dingin dan panas. Uji kestabilan fisik krim dilakukan dengan penyimpanan krim pada suhu yang berbeda yaitu suhu 4oC, suhu kamar, dan suhu 40oC. Centrifugal test dan cycling test juga dilakukan pada kedua krim. Pengukuran aktivitas penghambatan tirosinase dilakukan dengan metode dopakrom. Dopakrom yang terbentuk pada reaksi invitro diukur serapannya menggunakan spektrofotometer UV-Vis. Hasil penelitian menunjukkan krim ekstrak kulit manggis yang dibuat dengan metode dingin dan metode panas menunjukkan kestabilan secara fisik berdasarkan parameter- parameter uji kestabilan fisik. Hasil pengukuran aktivitas penghambatan tirosinase dari krim yang mengandung ekstrak kulit manggis 1,5% yang dibuat dengan metode dingin dan panas berturut-turut 33,91 dan 39,99%. Hasil tersebut menunjukkan aktivitas penghambatan tirosinase oleh ekstrak kulit buah manggis dalam krim tidak dipengaruhi oleh metode pembuatan krim, yaitu metode dingin dan metode panas.